PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGOLONGKAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA KELAS III SDN SUMBERAGUNG 1 TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

Raras Agraning Laksmi
NPM.11.1.01.10.0285

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

RARAS AGRANING LAKSMI
NPM.11.1.01.10.0285

Judul:

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGOLONGKAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA KELAS III SDN SUMBERAGUNG 1 TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	**Prof. Dr. H. Sugiono, S.pd. , M.M.**
NIDN.0012076701	NIDN.14015706

Skripsi oleh :

RARAS AGRANING LAKSMI
NPM.11.1.01.10.0285

Judul:

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGOLONGKAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA KELAS III SDN SUMBERAGUNG 1 TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal :8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua :Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
3. Penguji II :Prof. Dr. H. Sugiono, S.pd. , M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati,M.Pd.
NIDN.0716046202

PENGARUH MODEL *MIND MAPPING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGOLONGKAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA KELAS III SDN SUMBERAGUNG 1 TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Raras Agraning Laksmi
11.1.01.10.0285
FKIP / PGSD
Rarasagraning37@gmail.com
Dr. Andri Pitoyo,M.Pd. dan Prof. Dr. H. Sugiono, S.pd. , M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

RarasAgraningLaksmi: Pengaruh Model *Mind Mapping* Didukung Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Menggolongkan Makhluk Hidup Secara Sederhana Kelas III SDN SUMBERAGUNG1 1 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri TahunPelajaran 2014/2015. Skripsi.Kediri : Program StudiIlmu Pendidikan. Jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UN PGRI KEDIRI.Kata Kunci :*Mind Mapping*, Model Pembelajaran, IPA, Hasil Belajar.
Penelitian ini di latar belakangi dari kenyataan di dunia pendidikan walaupun sudah banyak berganti beberapa kurikulum tetapi guru masih menerapkan metode ceramah atau menggunakan pendekatan *teaching center* yang mana guru menjadi narasumber dari segala pengetahuan yang akan diterima dan diketahui oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* sebelum ataupun sesudah menggunakan model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa dalam menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberagung 1 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, kelas III semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan *pre-experimental* bentuk *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini meliputi 22 siswa. Instrumen penelitian berupa tes tulis yaitu dalam bentuk pilahan ganda 15 soal. Uji normalitas hasil tes mengguakan chi-kuadrat denganX^2_{hitung} 4,85 , X^2_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan dk = 4 adalah 9,488 dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji analisis data dengan menggunakanuji-t diperoleh t_{hitung}(3,802) >t_{tabel}(2,045), maka H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelejaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar dalam menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan *Mind Mapping* didukung media gambar terhadap hasil belajar menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana.Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah : (1) Tujuan pokok penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi suatu masalah, serta mengaktifkan siswa dalampembelajaran. (2) Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* ini, dan juga harus lebih memperbanyak memberikan masalah-masalah atau contoh-contoh yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dan siswa lebih mengetahui manfaat mempelajari IPA dalam kehidupans sehari-hari.

Kata Kunci :*Mind Mapping*, Model Pembelajaran, IPA, Hasil Belajar.

A. LATAR BELAKANG

Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab semua warga negara agar memperoleh manusia yang berkualitas. Salah satu upaya yang ditempuh untuk mencerdaskan bangsa adalah melalui pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan memegang peranan terpenting dan tidak dapat dibantahkan dalam menciptakan manusia yang berkualitas.

Pendidikan bertujuan untuk membekali para peserta didik tidak hanya pada pengetahuan tetapi juga dengan berbagai kemampuan dan sikap yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Langkah utama yang dilakukan pemerintah dalam mewujudkan berbagai tuntutan tersebut adalah dengan meregenerasi pendidikan karakter dalam keseluruhan jenjang pendidikan termasuk dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada KTSP, kewenangan tingkat satuan pendidikan atau sekolah untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum lebih diperbesar. Dalam KTSP peserta didik dibentuk untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman kemampuan, nilai, sikap, dan minat yang pada akhirnya akan membentuk pribadi yang terampil dan mandiri. Penilaian pada KTSP menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Penelitian tentang model pembelajaran *Mind Mapping* ini ditujukan pada kelas III agar anak membiasakan diri untuk menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran, karena dalam proses pembelajarannya menggunakan dua belah otak sekaligus yaitu otak kanan dan kiri. Penggunaan otak kanan dan otak kiri dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas III SDN Sumberagung I Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, hasil belajar siswa materi menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 36 siswa di kelas III 25 anak mendapat nilai bawah KKM (70).

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor, faktor utamanya adalah kompetensi guru dalam menerapkan sebuah metode. Berdasarkan pengamatan guru menggunakan metode konvensional (ceramah), penggunaan metode membuat kejenuhan siswa. Faktor kedua, dalam pembelajaran guru masih menggunakan *teacher center* yang artinya guru menjadi subjek pembelajaran dan sumber segala pengetahuan yang akan diketahui siswa. Berdasarkan faktor tersebut maka peneliti memberi solusi berupa

penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *mind mapping* adalah model pembelajaran baru yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa. Penggunaan model ini dapat dilakukan siswa secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran *mind mapping* ini dirancang untuk menyatukan materi pengajaran dari berbagai sumber.

Windura (2013:14), mengatakan model pembelajaran dipandang sebagai pembelajaran yang aktif karena menggunakan otak sesuai cara kerja alaminya, maka belajar dan berpikir akan cepat, mudah dan menyenangkan.Didalam model pembelajaran terdapat rangkaian kegiatan yang dapat membantu memahami materi dengan baik dan mengalami kegiatan belajar yang menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Pemilihan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap jenis media yang yang digunakan. Media gambar adalah media yang cocok digunakan dengan model pembelajaran *mind mapping*. Alasan penggunaan media gambar karena gambar dapat memberi rangsangan pada otak kanan sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan dapat menempel pada ingatan siswa dalam jangka waktu yang lama.

Disamping model dan media yang digunakan dalam pembelajaran, guru tidak serta merta melepas siswa untuk belajar sendiri namun guru tetap membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Menyadari akan uraian masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Pengaruh Model *Mind Maping*didukung Media Gambar terhadap Hasil Belajar Menggolongkan Makhluk Hidup Secara Sederhana Kelas III SDN Sumberagung I Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design.* Desain ini sering dikenal pula sebagai desain "sebelum dan sesudah" dengan struktur desain sebagai berikut.

O_1	**X**	**O_2**

Gambar 3.1. Desain *One-Group Pretest-Posttest*

Dapat dijelaskan dari tabel desain tersebut dalam Arifin (2011:77), X adalah perlakuan yang diberikan dan dilihat pengaruhnya dalam eksperimen tersebut. Perlakuan yang dimaksud dapat berupa model mengajar dalam hal ini model pembelajaran *Mind Mapping.* O_1 adalah tes atau obeservasi yang dilakukan sebelum

perlakuan diberikan, sedangkan O_2 adalah tes atau obeservasi yang dilakukan setelah perlakuan diberikan. Pengaruh perlakuan X dapat diketahui dengan membangdingkan antara hasil O_1 dan O_2 dalam situasi yang terkontrol.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dijabarkan, dengan berpedoman pada kriteria atau norma keputusan yang telah ditentukan pada bab III, maka dapat dibuat tabel kesimpulan pengolahan data pertanyaan penelitian pertama dan ke dua sebagai berikut.

Tabel 4.9 Pengolahan Data Pertanyaan Penelitian 1 dan 2

No	Pertanyaan Penelitian	Rerata	KKM	Perbandingan Rerata dengan KKM	Persentase Kelulusan
A	B	C	D	E	F
1	Hasil belajar menggolongkan makhluk hidup secara sederhana tanpa model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas III diduga rendah.	69,7	70	69,7< 70	43%
2	Hasil belajar menggolongkan makhluk hidup secara sederhana dengan model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas III diduga tinggi.	79,2	70	79,2 > 70	83%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dianalisis, rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* masih dibawah KKM dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 43%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* sudah di atas KKM dengan persentase ketuntasan belajar siswa 83%. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar pemahaman konsep sebelum dan sesudah penggunan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Hipotesis yang diajukan merupakan hipotesis komparatif. Hal ini dikarenakan, hipotesis ini membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* .Karena data yang diperoleh berupa angka, maka uji hipotesis menggunakan uji statistika atau biasa dikenal dengan uji t-tes. Uji statistika digunakan untuk mencari signifikansi pemberian model pembelajar *Mind Mapping* didukung media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Sumberagung 1. Berdasarkan hasil perhitungan secara manual pada sub bab analisis data, dapat dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis

No	Variabel		dk	t hitung	t tabel	kreteria	Keterangan
	Bebas	Terikat			5%		
A	B	C	D	E	F	G	H
1	Model *Mind Mapp-ing*	Hasil belajar menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana.	29	3,802	2,045	3,802>2,045	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ,802>2,045 pada taraf signifikansi 5%. Artinya penggunan model pembelajaran *Mind Mapping* didukung media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN

Sumberagung 1 pada materi menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana.

Pertanyaan Penelitian 1: "Bagaimana hasil belajar menggolongkan makhluk hidup secara sederhana tanpa model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas III SDN Sumberagung 1?". Berdasarkan tabel rangkuman yang terdapat pada tabel 4.8, hasil belajar menggolongkan makhluk hidup secara sederhana tanpa model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas III SDN Sumberagung dapat dikatakan rendah. Rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 69,7 sesuai kolom C butir 1, sedangkan KKM sebesar 70 sesuai dengan kolom D butir 1. Dengan demikian, rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di bawah KKM atau 69,7< 70, seperti yang tercantum pada kolom E butir 1.

Pertanyaan Penelitian 2: "Bagaimanakah hasil belajar menggolongkan makhluk hidup secara sederhana setelah menggunakan model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas III SDN Sumberagung 1?". Berdasarkan tabel rangkuman yang terdapat pada tabel 4.8, hasil belajar siswa kelas III SDN Sumberagung 1 materi menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana setelah menggunakan model *Mind Mapping* didukung media gambar dapat dikatakan tinggi. Rata-rata klasikal *posttes* siswa sebesar 79,2 sesuai kolom C butir 2, sedangkan KKM sebesar 70 sesuai dengan kolom D butir 2. Dengan demikian, rata-rata nilai siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berada di atas KKM atau 79,2> 70, seperti yang tercantum pada kolom E butir 2. Sesuai dengan pemaparan sebelumnya, dapat disimpulkan hasil belajar Kelas III SDN Sumberagung 1 setelah ,menggunakan model *Mind Mapping* pada materi menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana , dengan presentase 83%.

Hipotesis :" Ada pengaruh model *mind mapping* didukung media gambar terhadap hasil belajar menggolongkan makhluk hidup secara sederhana kelas III SDN Sumberagung 1". Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan pada tabel 4.10, diperoleh nilai t_{hitung} 3,83 sebagaimana tercantum pada kolom E. dengan demikian, nilai t_{hitung} jauh lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi kesalahan 5%, yaitu 2,045 yang tercantum pada kolom F. Adapun perhitungannya sebagai berikut. t_h = 3,83> t_t = 2,045 pada taraf kesalahan 5%.

Dengan berpedoman pada norma keputusan pengujian hipotesis 3 pada bab III, jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%,, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan penggunan model pembelajaran *mind mapping* didukung media gambar terhadap hasil belajar menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana kelas III SDN Sumberagung 1. Dari hasil perhitungan,

diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan, "Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* didukung media gambar terhadap hasil belajar menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana kelas III SDN Sumberagung 1".

D. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.2009.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Aneka Cipta: Jakarta

Arikunto,Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Arikunto,Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:RinekaCipta.

Arsyad,Azhar.2013.*Media Pembelajaran*.Jakarta:Rajawali Pers.

Arifin,Zainal.2012.*Penelitian Pendidikan*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Buzan,Tony.2011.*Buku Pintar Mind Map*.Jakarta:Gramedia.

Isjoni,2011.*Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung:Alfabeta.

Isjoni,2012.*Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung:Alfabeta.

Olivia,Femi. 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*.Jakarta:Gramedia.

Riduwan.2011.*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.Bandung:Alfabeta.

Rusman.2011.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta:PT.RajagrafindoPersada.

Samatowa,Usman.2011.*Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar*.Jakarta:PT Indeks.

Slavin,R.E.2005.*Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*.Bandung:Nusa Media.

Sositawaty, S.2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3 : Untuk Kelas III Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah*.Jakarta; Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Subini,Nini.2012.*Psikologi Pembelajaran*,Yogyakarta:Mentari Pustaka.

Sudjana,Nana.2011.Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar.Bandung:Rosda Karya.

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta.

Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Suprijono,Agus.2012.*COOPERATIVE LEARNING Teori dan Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Suryanto.2014.Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.Kediri

Swadarma,Doni.2013.*Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*.Jakarta:Elex Media Komputindo.

Trianto.2007.*MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF BERORIENTASI KONSTRUKTIVISTIK*.Jakarta:PrestasiPustaka.

Windura,Sutanto.2013.*1ST MIND MAP*.Jakarta:Elex Media Komputindo.

Hilmi Utami, Rizkia. 2013.*Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Materi Sumber Daya Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Majalangu Watukumpul Kabupaten Pemalang*.Skripsi.Semarang:Unversitas Negeri Semarang.

Sulistiyaningsih, Eny. 2010.*Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*.Skripsi.Semarang:Universitas Sebelas Maret.